

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut dialokasikan. Pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan salah satu nya dalam dilakukan dengan cara melakukan investasi. Investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas usaha misalnya, dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut akan kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam waktu satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama (**Siregar & Anggraeni, 2022**).

Keputusan investasi berkaitan dengan pengalokasian dana untuk pembelian aktiva dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Keputusan investasi merupakan kebijakan, ketetapan dan langkah yang harus dipilih dalam menanamkan modal pada aset investasi, dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa depan. Menurut (**Fadli, 2022**) mengatakan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat (keutungan) di masa yang akan datang. Menurut (**Anita, 2023**)

mengatakan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Keputusan investasi berkaitan minat seseorang yang sukarela dengan sengaja mencadangkan uang yang dia miliki saat ini ke dalam sebuah aset investasi untuk diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Begitu pula dengan yang dilakukan oleh seorang pengusaha apabila dia ingin menghasilkan manfaat yang lebih besar terhadap yang dia miliki saat ini maka dia perlu melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh pedagang bisa berupa berapa besaran atau nominal yang ia keluarkan untuk melakukan bisnis itu sendiri. Namun dalam membuat keputusan investasi tersebut tentunya juga ada faktor lain yaitu ukuran non-finansial yang berkaitan dengan sikap individu itu sendiri. Sikap individu tersebut bisa berupa keinginan dari pelaku usaha tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk mencari informasi terkait keputusan yang akan dibuat (**Sun & Lestari, 2022**).

Keputusan investasi UMKM proses yang dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan menambah modal atau tidak. Keputusan investasi kebijakan, ketetapan, dan langkah yang harus dipilih untuk menanamkan modal pada aset investasi. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) membantu kesempatan dan penyerapan tenaga kerja, terbukti sebagai kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar yang dapat membantu upaya mengurangi pengangguran. Terpaut dengan potensi sektor UMKM di Sumatera Barat yang terus meningkat tiap tahunnya (**Lestari et al., 2020**). Kota Padang khususnya jumlah

investor saham diprovinsi Sumatera Barat (Sumbar) mulai menunjukkan kondisi yang semakin baik, namun tingkat literasi keuangan masyarakat di sektor pasar modal masih rendah. Berikut ini data alokasi target dan realisasi jumlah UMKM yang melakukan investasi di Kota Padang 2023:

**Tabel 1.1**  
**Target-Realisasi UMKM Berinvestasi**  
**Kota Padang 2023**

Sasaran	Indikator Keputusan Investasi	Target (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas koperasi dan UKM untuk berinvestasi	Persentase Peningkatan Nilai Asset Koperasi	100%	5,12%
	Persentase Peningkatan volume usaha Koperasi	100%	25,10%
	Persentase Koperasi RAT	100%	5,22%
	Jumlah UMKM yang berinvestasi	100%	28,10%

*Sumber : LAKIP Dinas Koperasi Umkm Provinsi Sumatera Barat, 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas UMKM yang berinvestasi dengan target 100% dan realisasi sebesar 28,10%. Dari data tersebut terlihat jumlah UMKM yang berinvestasi tidak mencapai target maka dapat disimpulkan keputusan investasi UMKM di Kota Padang sangat rendah, disinyalir disebabkan oleh pengetahuan keuangan dan pendapatan melalui perilaku keuangan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan yang dirasakan, pengetahuan aktual dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan jelas penting dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, beberapa bersifat jangka pendek dan beberapa dengan konsekuensi jangka panjang yang mendalam bagi kesejahteraan. Pengetahuan keuangan digunakan untuk keputusan yang belum sempurna seperti membedakan antara barang konsumsi berdasarkan biaya dan

kualitas. Dari cara seseorang mengelola keuangan pribadi dan pengelolaan keuangannya dapat menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Secara teoritis, pengetahuan keuangan tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi bisa menghasilkan individu yang dapat membuat suatu keputusan yang efektif.

Selain itu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya pendapatan. Pendapatan merupakan hasil kelola terkait aset yang telah digunakan oleh masyarakat dalam suatu waktu tertentu akan mendapatkan hasil kelola yang sama kondisinya di masa yang akan datang. Ini mengungkapkan bahwa ada perubahan dalam aset dan kekayaan yang dikelola selama periode waktu tertentu. Pendapatan berkaitan dengan seluruh perubahan dalam aktiva bersih perusahaan yang timbul dari kegiatan produksi (penjualan barang dan pemberian jasa), dan dari keuntungan yang bersumber dari penjualan aktiva maupun hasil investasi lainnya.

Serta faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya perilaku keuangan. Perilaku keuangan mempelajari aspek interaksi manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) mementingkan keputusan kita tentang uang. Akal, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait satu sama lain. Perilaku keuangan lebih mudah untuk menjelaskan mengapa individu membuat suatu keputusan, tetapi mengalami hambatan dalam mengukur efek dari keputusan tersebut bagi individu (**Raprayoga, 2022**).

Penelitian yang dilakukan oleh (**Triana & Yudiantoro, 2022**) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (**Siregar & Anggraeni, 2022**) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (**Tannady & Damanik, 2022**) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (**Distia, 2022**) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (**Christian & Pratiwi, 2022**) perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Istiqomah & Bebasari, 2022**) perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (**Deartk, 2022**) pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (**Lie, 2022**) pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (**James, 2022**) pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (**Yuhaprizon, 2022**) pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (**Sun & Lestari, 2022**) pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas serta hasil penelitian dari penelitian sebelumnya yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SABAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI KOTA PADANG.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah UMKM yang berinvestasi tidak mencapai target disinyalir disebabkan oleh pengetahuan keuangan dan kepribadian melalui perilaku keuangan.
2. Masih rendahnya pola perilaku keuangan individu untuk berinvestasi sebab individu berpikir akan menyebabkan kehilangan uang akibat dari investasi.
3. Rendahnya kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan yang menyebabkan terjadinya kejadian oknum dalam berinvestasi.
4. Nilai investasi masih tergolong rendah dibandingkan dengan provinsi lain yang luas wilayah provinsinya jauh dibawah luas Provinsi Sumatra Barat.
5. Nilai investasi masyarakat masih timpang yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman literasi keuangan sebab dibutuhkan akselerasi literasi keuangan agar lebih merata.

6. Tingkat literasi keuangan masyarakat masih tidak seimbang terlihat dari kenaikan indeks literasi keuangan masyarakat Sumatra Barat tergolong dalam kategori rendah di bandingkan dengan Jambi dan Sumatera Utara.
7. Tingkat literasi keuangan masyarakat di sektor pasar modal masih rendah disebabkan rendahnya pemahaman masyarakat sumbar dengan pasar modal.
8. Masih terjadinya kerugian finansial yang dialami masyarakat akibat investasi bodong.
9. Pendapatan yang tinggi dari hasil bekerja tidak disertakan dengan ketepatan pengelolaan keuangan yang baik pula, misalkan digunakan untuk berinvestasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini di fokuskan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) terhadap keputusan berinvestasi (Y) melalui perilaku keuangan (Z) sebagai variabel intervening pada UMKM di Kota Padang pada tahun 2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Padang tahun 2024?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Padang tahun 2024?
5. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024?
6. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang melalui perilaku keuangan tahun 2024?
7. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang melalui perilaku keuangan tahun 2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Padang tahun 2024.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024.
4. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di Kota Padang tahun 2024.
5. Untuk mengetahui terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang tahun 2024.

6. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pendapatan keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Kota Padang melalui perilaku keuangan tahun 2024.
7. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada UMKM di di Kota Padang melalui perilaku keuangan tahun 2024.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi UMKM di Kota Padang**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan MSDM juga sebagai bahan pertimbangan untuk pelaku UMKM di Kota Padang dalam melakukan pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan dari UMKM tersebut.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan selain itu juga sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

### **3. Bagi Penulis**

Sebagai implementasi ilmu manajemen keuangan yang telah penulis dapatkan salama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.